

**PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO GLOBAL FM
(DITINJAU DARI SEGMENTASI AUDIENS)**



PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah satu Syarat Penulisan Skripsi**

Disusun oleh:

ANIS WAHDI
03210142

Pembimbing:

DR.H.Akhmad Rifa`i, M.Phil
NIP. 150228371

Musthofa, M.Si
NIP.150275210

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang kian canggih berdampak pada perubahan sosio-kultural, tidak terkecuali perubahan bentuk, pola dan peralatan komunikasi yang digunakan oleh masyarakat. Salah satu alat komunikasi yang digunakan masyarakat adalah Radio. Fungsi dari radio adalah menyiarkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun kini radio juga dijadikan sebagai media dakwah.

Salah satu alat komunikasi yang digunakan masyarakat adalah radio. Fungsi dari radio adalah menyiarkan program acara baik berupa informasi atau hiburan. Khalayak mendengarkan program-program acara dari radio tersebut. Karena khalayak memerlukan hiburan, informasi, mengenai berbagai peristiwa atau hal yang terjadi di bumi kita ini. Radio Global FM mempunyai komitmen yang sangat besar dalam upaya mengajak pendengar agar pendengar dapat menjalankan hidupnya tanpa harus meninggalkan ajaran-ajaran agamanya.

Melalui media itulah penyampaian program-program acara islami justru menjadi titik berat. Radio global FM mampu mengambil posisi sebagai stimulator yang dapat mendorong pendengarnya untuk bertindak laku dan bersikap sesuai dengan apa yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program siaran dan program acara Islami . Untuk dapat memaksimalkan efektifitas program-program acara islami, pastilah radio Global FM memiliki pertimbangan dalam program-program acaranya, khususnya di dalam program acara Islami.

Dalam melakukan proses penyiaran agama Islam, radio memiliki strategi khusus yang dirancang sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan tepat pada sasaran audiensnya. Seperti banyak di radio – radio yang terdapat program acara yang tidak tepat sasaran keaudiennya. Penyajian program acara radio yang seharusnya program itu diperuntukkan anak-anak tetapi taimingnya kurang tepat yang mengakibatkan program tersebut tidak diminati oleh audiens.terutama dalam penyajian program acara agama islam.

Hasil penelitian di radio Global FM adalah program siaran radio sudah barang tentu mempertimbangkan sasaran audiensnya salah satu dengan membagi program acara berdasarkan segmentasi audiensnya.berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengatuhui program siaran radio ditinjau dari segmentasi audiensnya.disini penulis memilih radio global,karena penulis melihat program siaran agama islam diradio tersebut cukup variatif. Secara jelasnya hasil penelitian dengan judul Program Siaran Agama Islam Ditinjau Dari Segmentasi Audience secara jelas dibahas di BAB III.

DR.H.Akhmad Rifa'i, M. Phil

Mustofa, M.Si

**DOSEN FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Anis Wahdi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anis Wahdi
NIM : 03210142
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Program Siaran Agama Islam Di Radio Global Fm Ditinjau Dari Segmentasi Audiens**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk di Munaqosahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu S1 pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2008



Pembimbing I


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil
NIP. 150 228 371

Pembimbing II


Mustofa, M. Si
NIP. 150 275 210

Ketua Jurusan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil
NIP. 150 228 371




DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/978/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO GLOBAL FM
DITINJAU DARI SEGMENTASI AUDIENS**

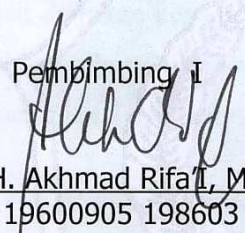
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anis Wahdi
NIM : 03210142
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Juli 2009
Nilai Munaqasyah : B -

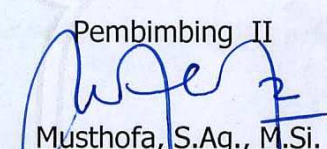
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

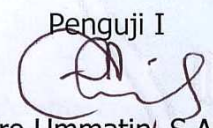
Pembimbing I


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

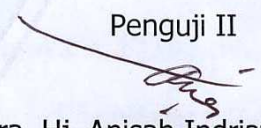
Pembimbing II


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji II


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002 1

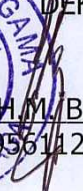
Yogyakarta, 21 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

Kalau tidak karena kata-kata "Aku tidak tahu" yang menyebabkan aku tahu, maka aku tidak akan mengatakan: "Aku tidak tahu". Dan

Keberanian adalah sesuatu yang anda perlukan agar anda dapat berdiri dan berbicara, tetapi ia juga sesuatu yang anda perlukan agar anda dapat duduk dan mendengarkan.

PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua orang tuaku yang sangat kucintai Nahrwan Spd dan Rofiatun yang telah melahirkan, membiayai, memberikan semangat tanpa henti-

hentinya, semoga ini salah satu bakti anak kepada orang tua.

Untuk kakak-kakakku (mas Fadli ST & mbak Ida) adekku serta keponakanku (In'am Attaqi dan faiq Jepara) yang tanpa hentinya

bercanda tawa bersama.

Almamaterku ter cinta "UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Kepada siapa saja yang bisa untuk aku sebut sebagai kekasih dan mengasihiku dengan segala ketulusan serta keiklasan yang ia miliki,

maka do'aku adalah untukmu.

Kepada siapapun mereka dan dimanapun ia berada yang telah

membantu mengiringi tercapainya sebuah harapan. Maka

pengorbananmu adalah hutang bagiku.

Kepada siapa saja yang mempunyai andil besar dalam mewarnai

hidupku. Allahu Yarhamukum Bil Khair.

Kepada insan penyejuk hati dan penyemangat. Maka sudah

selayaknya akan kukenang selalu.

KATA PENGANTAR

اِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ
وَاشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا
مُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللّٰهِ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَّآلَهُ وَاٰحُوْلٌ وَاٰقُوَّةٌ اِلَّا بِاللّٰهِ.

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran *illahi robbi* yang tiada henti-hentinya selalu mencurahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan keharibaan Nabi Agung Muhammad Saw sebagai sang pembebas dan teladan yang sempurna yang senantiasa mengumandangkan kebenaran sehingga mampu menunjukkan pada umatnya kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

sudah sepantasnya penulis akui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini niscaya nihil akan dapat terselesaikan dengan baik kalau tanpa adanya sebuah dukungan baik berupa moril maupun materiil dari berbagai macam pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu penyusun sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan pada penulis khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunar Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sebagai pembimbing I
4. Bapak Mustofa M.Si, selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi skripsi ini.
5. Bapak Nikolas Putut AP, selaku direktur radio Global FM Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu untuk wawancara.
6. Bapak Alexander Waryadi, selaku direktur program radio Global FM Yogyakarta.
7. Mas Jumbara, selaku penyiar acara yang telah memberikan data tentang skripsi ini
9. Untuk sahabatku senasib seperjuangan (Imam, Edi, Heri, Ardi)
10. Semua teman-temenku di Kpi – D dan semua teman-temenku angkatan '03

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat-lipat. Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritikan dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi ketidak sempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Desember 2008

Anis Wahdi

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Nota Dinas Pembimbing | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Motto | iv |
| Halaman Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi | vii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|--|
| A. Penegasan Judul | |
| B. Latar Belakang | |
| C. Rumusan Masalah | |
| D. Tujuan Penelitian | |
| E. Kegunaan Penelitian | |
| F. Telaah Pustaka | |
| G. Kerangka Teoritik..... | |
| H. Metode Penelitian | |
| I. Sistematika Pembahasan | |

BAB II TINJAUAN UMUM PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM di RADIO GLOBAL FM

| | |
|--|--|
| A. Selayang Pandang Radio Global FM Yogyakarta | |
|--|--|

1. Sejarah dan Tujuan Berdirinya "Program Siaran Agama Islam"
2. Tujuan, Misi dan Visi Program Siaran Agama Islam
3. Eksistensi Program Siaran Agama Islam
- B. Program Siaran Radio Global FM
1. Program Siaran Radio Global FM
2. Program Siaran Agama Islam Radio Global FM
3. Data Media Radio Global FM

BAB III SEGMENTASI AUDIENCE RADIO GLOBAL FM

- A. Program Siaran Agama Islam Radio Global FM
- a. Rohani Islam.....
- b. Lentera Hikmah
- c. Mimbar Jum'at
- d. Lilin Kasih
- B. Penetapan Segmen Audiens Dalam Program Siaran Agama Islam Radio Global FM
1. Mengevaluasi Segmen Audiens
2. Memilih Segmen Pendengar
- C. Penataan Segmen Audiens Radio Global FM
1. Kebutuhan Audiens
2. Pendengar Yang Berbeda

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan

B. Saran

C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I PENDAHULUAN

PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO GLOBAL FM (DI TINJAU DARI SEGMENTASI AUDIENS)

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam skripsi yang berjudul “Pogram siaran agama islam di Radio Global FM (ditinjau dari segmentasi audiens).” maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Penjelasan tentang istilah yang dipakai yaitu sebagai berikut:

1. Program Siaran

Program adalah ketentuan rencana, acara, rancangan, (kegiatan) sedangkan siaran adalah sesuatu yang disiarkan baik berupa pesan atau informasi yang disampaikan kepada khalayak ramai oleh sebuah media.¹

Berdasarkan pengertian di atas, program siaran dalam penelitian ini maksudnya adalah proses penyusunan program siaran agama islam yang meliputi pemilihan target audiens, yang di kemas dalam salah satu program-program siaran di radio global FM.

2. Segmentasi Audiens

Segmentasi adalah penyegmenan, pembagian bersegmen-segmen atau pengelompokan sedangkan audiens adalah komunikan pendengar atau lebih tepatnya orang yang menjadi sasaran suatu pesan atau

¹ Departemen P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 725

informasi². Yang dimaksud dengan segmentasi audiens adalah pembagian atau pengelompokan atau pembagian program siaran agama Islam ditinjau berdasarkan target audiens atau segmentasi audiens berdasarkan tingkat usia.

3. Radio Global FM

Radio merupakan salah satu media yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh audiensnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan. Radio juga sebagai media dakwah, bagaimana para da'i menyampaikan dakwahnya lewat radio³.

Radio Global FM adalah Radio milik swasta yang kebanyakan program acaranya adalah berita. Meskipun bukan radio Islami tetapi Radio Global FM memiliki perhatian terhadap dakwah Islam, ini dibuktikan dengan adanya program-program acara islami. Radio Global FM terletak di Komplek Perum Gedongkuning A-19, Jl Kusuma negara, Yogyakarta, radio ini mempunyai slogan "radio beritanya jogja".

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang penulis maksud dengan "*Program Siaran Agama Islam di Radio Global FM (Ditinjau Dari Segmentasi Audiens)*" adalah untuk meneliti penelitian program siaran agama islam yang ditinjau dari segmentasi audiens di radio global FM. Dan bagaimana program siaran, di desain, di rencanakan dan di kembangkan sesuai dengan audiens yang menjadi siaran yang bisa diterima pendengar.

² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1149.

³ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya CV, 1986), hlm. 7.

B. Latar Belakang Masalah

Munculnya era globalisasi mengakibatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Globalisasi menciptakan tantangan yang lebih besar dan menuntut manusia untuk dapat berfikir lebih keras sehingga dapat menentukan sikap untuk menerima tantangan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang kian canggih berdampak pada perubahan sosio-kultural, tidak terkecuali perubahan bentuk, pola dan peralatan komunikasi yang digunakan oleh masyarakat. Komunikasi tidak lagi hanya dilakukan secara personal (komunikasi yang hanya melibatkan dua orang saja), namun sudah dilakukan lewat kelompok dan komunikasi massa (media massa). Dengan demikian ada satu perkembangan yang semakin kompleks. Ditinjau dari media yang digunakan juga semakin kompleks misalnya radio, televisi, surat kabar, media tradisional, dan lain-lain yang kesemuanya mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri.⁴

Sebagai bagian dari ilmu sosial, maka ilmu komunikasi sasarannya adalah pernyataan pesan dan teknik penyampaian pesan yang disampaikan oleh manusia. Sebab, sebagai makhluk yang paling sempurna manusia dikaruniai akal pikiran. Dengan akal pikiran itulah manusia mengalami perubahan, dan perubahan tersebut tidak akan terlepas dari komunikasi. Dalam komunikasi sendiri ada pesan yang disampaikan. Entah pesan itu disampaikan secara verbal (bahasa lisan) atau nonverbal (bahasa isyarat).

⁴ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.

Salah satu alat komunikasi yang digunakan masyarakat adalah radio. Fungsi dari radio adalah menyiarkan program acara baik berupa informasi atau hiburan. Khalayak mendengarkan program-program acara dari radio tersebut. Karena khalayak memerlukan hiburan, informasi, mengenai berbagai peristiwa atau hal yang terjadi di bumi kita ini.⁵

Selain menyampaikan hiburan, informasi yang aktual, kini radio juga dijadikan sebagai salah satu media dakwah. Dakwah dilihat dari sudut pandang manusia merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh umat manusia, karena membawa muatan pesan moral dan ajaran nilai-nilai Islam yang menyebabkan terjadinya perubahan persepsi, sikap dan tingkah laku masyarakat agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dampak dari perubahan sosio-kultural menyentuh langsung lembaga atau organisasi dakwah yang ditandai dengan ketidak mampuan melihat masalah secara jelas, tema dakwah yang lama mulai kehilangan relevansinya dan model dakwah yang ada tidak dapat untuk melihat dan memecahkan masalah yang sudah semakin rumit. Sedangkan pembangunan nasional yang merupakan upaya perubahan sosial yang di rencanakan, khusus dalam bidang agama belum memberikan alternatif pembangunan sistem dakwah agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien.⁶

Hal yang terpenting dalam sebuah radio adalah penyusunan, dan pembuatan Program siaran, program acara yang banyak di minati audiens, dan

⁵ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya CV, 1986), hlm.82.

⁶ Amrullah Achmad, *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1983), hlm. 3.

para pembuat program acara, program siaran mampu mensegmenkan acaranya berdasarkan audiensnya. Pasalnya banyak sekali Radio-Radio khususnya di jogja yang tidak memperhatikan acaranya berdasarkan segmentasi audiensnya.

Dalam sebuah stasiun radio haruslah benar-benar memperhatikan acaranya, apakah acara tersebut sudah diterima atau sudah tersampaikan ke khalayak. Khususnya program-program acara Islam yang disiarkan harus ekstra hati-hati karena khalayak dan audiens yang beragam.

Penyampaian program acara dan program siaran melalui radio dinilai lebih efektif, sebab selain praktis, program-program yang disampaikan dapat cepat sampai kepada khalayak yang dalam hal ini sebagai audiens. Namun, program dan materi yang disampaikan akan lebih mengena apabila menggunakan media atau radio yang tepat. Seperti halnya berdakwah. Pada mulanya, dakwah dilakukan dengan cara bertatap muka langsung, berpidato atau berkhotbah. Namun cara ini menuntut para da'i atau komunikator untuk dapat menguasai karakter audiens dan harus dapat memastikan program atau pesan yang disampaikan dapat diterima oleh audiens, serta mengetahui persepsi audiens mengenai program atau pesan yang disampaikan, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Sedangkan penyampaian program atau pesan dakwah melalui radio, tidak menuntut komunikator untuk menguasai karakter audiens. Karena media menyampaikan informasi secara luas kepada khalayak, mengakibatkan khalayak tidak dapat menolak program acara yang disampaikan. Namun tidak

dapat dipungkiri, bahwa persepsi yang dimunculkan oleh setiap individu berbeda dalam menerima program acara, sehingga radio mempunyai cara yang berbeda dalam menyampaikan program acaranya.

Efektifitas penyampaian program siaran melalui radio tergantung pada bagaimana radio tersebut menyampaikan pesan dan mengemasnya ke dalam format-format sajian yang sesuai dengan keinginan khalayak atau audiens. Mulai dari pemilihan tema yang disesuaikan dengan segmen audiens yang didasarkan pada usia serta penyajian program siaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa dan mudah diterima oleh audiennya. Di dalam program siaran atau acara pastilah memerlukan beberapa langkah yang harus ditempuh agar sesuai dengan target dan tepat sasaran tersebut.

Radio Global FM mempunyai komitmen yang sangat besar dalam upaya mengajak pendengar agar pendengar dapat menjalankan hidupnya tanpa harus meninggalkan ajaran-ajaran agamanya. Melalui media itulah penyampaian program-program acara islami justru menjadi titik berat. Radio global FM mampu mengambil posisi sebagai stimulator yang dapat mendorong pendengarnya untuk bertingkah laku dan bersikap sesuai dengan apa yang disampaikan.⁷ Hal ini dibuktikan dengan adanya program siaran dan program acara Islami . Untuk dapat memaksimalkan efektifitas program-program acara islami, pastilah radio Global FM memiliki pertimbangan dalam program-program acaranya, khususnya di dalam program acara Islami.

⁷ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa*, Bandung, Simbiosis, Rekatama Media hlm.26

Beberapa hal yang menjadi latar belakang pemilihan judul skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pokok permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah program siaran agama Islam ditinjau dari segmentasi audiens. Karena program siaran agama Islam diGlobal FM yang memiliki target audiens dan segmentasi audiens cukup bervariasi, Sehingga penulis berfikir bagaimana dalam menyiarkan program acara agama Islam ditinjau dari segmentasi audiens atau pengelompokan audiens
2. Program acara islami diGlobal FM memiliki muatan dakwah yang sangat besar. Selain itu, format yang disajikan secara bervariasi, seperti dalam bentuk cerita, nasihat, serta petuah yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan hadis.
3. Jika dilihat dari sisi akademis, pembahasan mengenai program siaran agama islam ditinjau dari segmentasi audiens dalam media massa khususnya radio sangat diperlukan bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran. Sebab, selama berada di bangku perkuliahan mahasiswa hanya diperkenalkan dengan teori-teori yang bersumber dari buku atau sumber lainnya. Padahal, secara praktis teori-teori tersebut semakin berkembang bahkan berubah menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, juga tergantung dari kebijakan stasiun radio yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis mencoba memadukan antara teori dan praktik di lapangan.

4. Radio Global FM merupakan salah satu radio lokal terbesar yang beredar di wilayah Jogjakarta dan sekitarnya, yang banyak menyiarkan program acara atau siaran Islami. Hal ini memungkinkan radio Global FM banyak didengarkan oleh masyarakat jogja dan sekitarnya. Sehingga menuntut pihak redaksi untuk dapat mengemas berbagai program acara yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana radio Global FM menetapkan sasaran audiens dalam program siaran agama islam.

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya penelitian yang dilakukan oleh seseorang selalu dilandasi oleh seperangkat tujuan yang ingin dicapai. Demikian pula dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan itu adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana radio Global FM menetapkan sasaran audiens dalam program siaran agama islam.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis :

- a. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya disiplin dalam ilmu dakwah.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Dakwah dalam mengembangkan kurikulum khususnya yang berkaitan dengan media massa.
- c. Dapat berguna bagi penulis dan para pendengranya untuk dapat menambah pengetahuan tentang program siaran agama islam ditinjau dari segmentasi audiens.

2. Secara praktis :

- a. Menjadi sumbangan ilmiah sekaligus bahan masukan dan membantu pihak radio global FM agar lebih meningkatkan kualitas dalam menyiarkan program acaranya.
- b. Menjadi sumber informasi bagi yang berminat melakukan penelitian tentang program siaran agama islam yang terdapat diberbagai media massa khususnya radio.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengamati sudah banyak sekali skripsi yang membahas mengenai media khususnya media massa, maka penulis menganggap penting telaah pustaka untuk membuktikan bahwa belum ada yang meneliti mengenai program siaran agama islam di radio global fm ditinjau dari segmentasi audiens. Selain itu, penulis mengamati bahwa masih

sangat sedikit peneliti yang melakukan penelitian di radio Global FM, terutama mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Noor Muhamad Yuhri (2008), dengan judul *Segmentasi pendengar pada radio (Study pada radio chanel 5 100,09 FM Good fimes and Great memoris)* . Dalam skripsi ini fokus penelitian pada pendengar radio saja , dimana metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, bahwa audiens yang mendengarkan radio Chanel 5 100, 09 mayoritas adalah wanita.dalam aktivitas siarannya terprogram acara dakwah Islami yang meliputi manajemen qalbu, nuansa beriman, pengumandangan adzan. Materi dakwah disiarkan meliputi bidang aqidah syari'ah, ahlak dan materi-materi tersebut merupakan standarisasi kebutuhan pengetahuan masyarakat yang secara garis besar telah menjawab berbagai persoalan dimasyarakat dan acara religi tersebut mayoritas audiens adalah wanita⁸.

2. Budi Sulistiana tahun 1997 dengan judul skripsi

“Proses produksi siaran agama Islam di radio Arma Sebelas Yogyakarta”.⁶

Dalam skripsinya ini yang menjadi fokus adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan praktek siaran agama Islam di radio Arma Sebelas Yogyakarta. Artinya disini penulis benar-benar mengungkap proses produksi

siaran agama Islam di radio Arma Sebelas yang terdiri dari kuliah subuh,

⁸ Noor Muhammad Yuhri, *Segmentasi Pada Pendengar Radio*, Skripsi Fakultas Dakwah,UIN Yogyakarta, 2008.hal 21

pelajaran seni membaca alqur'an, mutiara ajaran Islam dan tuntunan agama islam untuk anak-anak.

tetapi dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada siaran agama Islam ditinjau dari segmentasi audiens. Penelitian ini dilaksanakan di Radio Global yang mempunyai *Frequency Modulation* (FM) 107,6 Mhz dengan alamat Komplek Perum Gedongkuning A-19, Jl. Kusuma Negara, Yogyakarta.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Program Siaran Agama Islam

a. Pengertian Program Siaran Agama Islam

Menurut istilah, program siaran agama Islam adalah rencana atau rancangan, guna mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk menyelamatkan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akherat.⁹

Ditinjau dari komunikasi, penyiaran agama Islam adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan (*massage*) berupa seruan, ajakan dan panggilan yang disampaikan secara persuasif (hikmah) dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 104

⁹ Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983), Cet. Ke-3. hlm 1

¹⁰ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1986), hlm, 38

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*¹¹

Program siaran agama Islam memiliki dimensi yang sangat luas. Setidaknya, ada empat aktivitas utama siaran agama Islam:

- 1) Mengingatkan orang akan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan.
- 2) Mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam melalui karya tulisnya.
- 3) Memberi contoh keteladanan akan perilaku akhlaq yang baik.
- 4) Bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta, dan jiwanya dalam menegakkan prinsip-prinsip Ilahi.¹²

b. Tujuan Siaran Agama Islam

Siaran agama Islam merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan siaran agama Islam. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas, maka seluruh kegiatan siaran agama Islam akan menjadi sia-sia dan hanya membuang tenaga, pikiran serta biaya. Tujuan umum siaran agama Islam adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin

¹¹ Depag RI *Op.Cit.* hlm. 42

¹² Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2003). hlm.6

maupu orang kafir atau musrik) kepada jalan yang benar yang diridhoi Allah swt.¹³

Sedangkan menurut Drs. H. Masdar Helmy, dalam bukunya *Dakwah dalam Pembangunan*, tujuan siaran agama Islam adalah berusaha mengajak dan menuntun umat manusia agar menjadi hamba Allah swt. Yang benar-benar beribadah dan bertaubat kepada-Nya.

Dari kedua pendapat tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan siaran agama Islam adalah mengajak dan menuntun semua umat manusia menuju kebaikan dunia akherat, sehingga seluruh umat manusia menjadi muslim tanpa adanya paksaan.

c. Media siaran agama islam

Istilah “media” bila ditinjau dari asal katanya (etimologi) berasal dari bahasa latin yaitu “*median*” yang artinya alat perantara. Sedang dari pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁴ Menurut Soeryono Soekanto, media diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁵

Menurut Hamzah Ya’kup media siaran agama Islam alat objektif yang menjadi saluran penghubung antara ide dengan umat. Saluran

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm.51

¹⁴ *Ibid*, hlm. 163

¹⁵ Soeryono Soekanto, *Sosiologi Sesuatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbit UI,1970),Cet, Ke-IV,hlm .146

penghubung tersebut biasanya disebut dengan metode siaran agama islam yang penyampaiannya digolongkan menjadi lima yaitu :¹⁶

1. *Media visual* yaitu bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah dengan melalui indera penglihatan, termasuk di dalamnya film, over head, transparansi, proyektor, foto dan sebagainya.

2. *Media auditif* yaitu alat-alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah, dapat ditangkap melalui pendengaran. Misalnya, radio, telepon, tape recorder, dan sebagainya.

3. *Media audio visual* adalah yang dapat ditangkap melalui pendengaran dan dapat dilihat. Contohnya Movie Film, TV, Video, Vcd dan sebagainya.

4. *Media cetak* adalah sesuatu yang dapat dicetak dan biasanya dalam kertas. Contoh buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya

Begitu pula dengan kegiatan siaran agama islam dalam melakukannya dengan metode face to face (tatap muka) cara ini tidak selamanya akan berhasil, karena dibutuhkan keuletan dan kesabaran dari sisi pelaku siaran agama islam

Dalam penggunaan media untuk siaran agama Islam memang sangat penting, Melihat pada era sekarang media elektronik seperti radio sangat diperlukan dan strategis dalam upaya menyampaikan pesan-

¹⁶ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya:Al-Ikhlas, 1994) hlm 89-101

pesan siaran kepada masyarakat guna memperlancar siaran agama islam..

d. Pengertian Radio

Menurut Max Well yang dikenal dengan julukan "*father of wireless*" mengemukakan bahwa "radio adalah merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil per detik.¹⁷

Suatu yang harus ada dalam radio yaitu *pertama*, gelombang magnetis (suara); *kedua*, dipancarkan stasiun pemancar; *ketiga*, diterima oleh audio atau pesawat penerima.

Dalam pemancaran gelombang radio antara lain dikenal pemancar AM dan FM. Keuntungan FM dari AM yaitu:

Dapat menghilangkan interference (gangguan, percampuran) yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau alat listrik.

Dapat emnghilangkan *interference* yang disebabkan dua stasiun yang bekerja pada gelombang yang sama.

Dapat menyiarkan suara sebaik-bnaiknya bagi telinga manusia yang sensitife.¹⁸

Sebelum proses pemancaran siaran terjadi, tertentu terdapat suatu proses sehingga siap dipancarkan. Proses itulah yang dinamakan proses produksi siaran radio.

¹⁷ Onong, Uchjana Effendy, Radio Siaran Teori dan Praktek (Bandung: Alumni, 1990), hlm. 21.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *op.cit.*, hlm 24.

e. Produksi Siaran Radio¹⁹

Sebelum sampai kepada pembahasan mengenai produksi siaran, perlu dipahami dahulu proses berlangsungnya siaran. Secara singkat proses berlangsungnya siaran adalah sebagai berikut; suara penyiar di kamar penyiar, penceramah di kamar pidato, penyanyi di studio musik, atau khotib di masjid, semuanya bersifat akustis dengan getarannya yang mekanis. Oleh mikrofon, getaran ini dirubah menjadi getaran elektris ayng masih lemah dan belum terdengar oleh manusia.

Untuk dapat didengar dan disiarkan, getaran ini diperkuat dengan *amplifier* dengan pengaturan saura ayng dikendalikan oleh *sound technician* yang bertugas mendampingi penyiar. Operator inilah yang memutar piringanhitam, *cassette recorder*, atau computer, membuka knop yang menghubungkan dengan mikrofon penyiar, denganmikrofon di studio, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Suatu produksi siaran radio adalah hasil kerjasama antara penyiar dan operator, dan kerjasama ini menentukan baik tidaknya prosuksi siaran. Produksi siaran yang keluar dari *main amplifier* tadi dapat didengar keras oleh siapa saja di ruangan dalam kompleks studio, akan tetapi belum bisa dinikmati oleh pendengar di rumah, apabila sudah dipancarkan oleh pemancar (*transmitter*).

¹⁹ *Ibid*, hlm.71-72

f. Penataan Acara Siaran Radio

Pada dasarnya system radio siaran dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu; radio siaran pemerintah, radio siaran semi pemerintah dan radio siaran swasta yaitu radio yang dimiliki perorangan, lembaga, yayasan non pemerintah dan sifatnya komersial. Dengan lisensi pemerintah, biaya untuk kelangsungan hidupnya diperoleh dari periklanan dan pensponsoran acara.

Pemrograman acara antara radio swasta dan pemerintah sebenarnya tidak jauh berbeda, dan biasanya system pemerintahan banyak mempengaruhi pemrograman tersebut, hanya saja radio swasta lebih bebas menentukan programnya. Penataan acara siaran ini tidak mempunyai pola yang baku, yang mana tergantung pada kebijaksanaan perusahaan radio itu sendiri. Sebagai contoh adalah penataan jenis-jenis acara siaran sebagai berikut:²⁰

- a) Siaran Pemberitaan dan Penerangan (*News and information programmes*) :
 - (1) Warta Berita (*Straight News*)
 - (2) Reportase (*Current Affairs*)
 - (3) Penerangan Umum (*General Information*)
 - (4) Pengumuman (*Service*)
- b) Siaran Pendidikan (*Educarion Programme*)
 - (1) Siaran Kanak-kanak (*Children's Hour*)
 - (2) Siaran Remaja (*Youth Programme*)

²⁰ Ibid, hlm. 117-118

- (3) Siaran Sekolah (*School Broadcasting*)
- (4) Siaran Pedesaan (*Rural Broadcasting*)
- (5) Siaran Keluarga Berencana (*Family Planning Programme*)
- (6) Siaran Agama (*Religious Programme*)
- (7) Ruangan Wanita (*Women's Hour*)
- (8) Pengetahuan Umum (*Adult Education*)
- c) Siaran Kebudayaan (*Culture Programme*)
 - (1) Kesusasteraan (*Literature*)
 - (2) Kesenian Daerah/ Traditional (*FolkLore*)
 - (3) Apresiasi Seni (*Art Appretiation*)
- d) Siaran Hiburan (*Entertainments*)
 - (1) Musik Daerah (*Popular/ Local Music*)
 - (2) Musik Indonesia (*National Music*)
 - (3) Musik Asing (*Foreign Music*)
 - (4) Hiburan Ringan (*Light Entertinentment*)
- e) Siaran lain-lain (*Miscellaneous*)
 - (1) Ruangan klan (*Commercial Spot Announcement*)
 - (2) Pembukaan/ Penutup Siaran (*Opening/ Closing Tune*)

g. Radio Sebagai Media Penyiaran Dakwah Islam

Penyiaran menurut ahli radio siaran Ben H. Henneke adalah;

" suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi --- untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar,

namun ditujukan kepada pendengar secara perorangan dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu".

Dakwah sebagai usaha simultan dalam berbagai bidang kehidupan untuk mengubah status *quo*, agar nilai-nilai Islam memperoleh kesempatan tumbuh subur demi kebahagiaan seluruh umat manusia memerlukan penyebaran, propaganda atau *blow up*. Hal ini dilakukan agar mampu menjangkau seluruh umat manusia. Untuk melakukan hal itu diperlukan suatu media sebagai alat untuk mempermudah sampainya usaha dakwah. Dalam hal ini radio dapat digunakan sebagai media tersebut.

Radio sebagai media penyiaran dakwah merupakan media yang efektif, hal ini ditunjang beberapa factor, antara lain:

1) Daya Langsung.

Untuk mencapai sasarannya, isi program yang akan disiarkan atau disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Setiap gagasan dapat dengan mudah ditulis diatas kertas dan tinggal dibacakan didepan corong audio, sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaannya pun berlangsung dengan mudah dan cepat.

2) Daya Tembus.

Maksudnya bahwa untuk mencapai sasaran pendengar, tidak mengenal jarak waktu dan rintangan. Bagaimanapun dan kapanpun waktunya dengan pesawat radio dapat dicapainya.

3) Daya Tarik

Daya tarik yang dimiliki oleh radio disebabkan sifatnya yang seba hidup berkat tiga unsure yaitu; musik, kata-kata dan efek suara.²¹

2. Segmentasi Audiens

a. pengertian Segmentasi Audiens

Semua komunikasi massa sewajarnya berakhir dengan audience atau komunikan; yaitu penerima message. Penerima bisa bersifat perseorangan (Seseorang).²² Dan penerima bersifat orang banyak atau kelompok manusia Pembagian kelompok orang banyak ada yang bersifat kongkrit, ada yang bersifat abstrak; yang demikian tadi memberikan pengaruh dan sifat-sifat yang tertentu kedalam system dan proses komunikasi. Dalam bentuk yang kongkrit, yaitu yang berhadapan atau *face to face* atau juga dapat dilihat langsung oleh komunikator dan sebaliknya oleh audience, memberi pengaruh timbal balik yang langsung pula antara komunikator dan audience. Sedang yang tidak kongkrit atau tidak saling melihat antara komunikator dan audience memberi pengaruh yang tidak langsung pula.

Segmentasi adalah, penyegmenan, pembagian bersegmen-segmen, pengelompokan. Sedangkan audiens adalah komunikan, pendengar atau pemirsa lebih tepatnya orang yang menjadi sasaran suatu pesan atau informasi. Yang dimaksud dengan segmentasi audiens adalah

²¹ Ibid. hlm. 80-82.

²² Moh Yasin Yanis B.A *panduan kuliah ilmu komunikasi* (Masjid Manarul islam Bangil 1996) catatan ke 22

pembagian atau pengelompokan program siaran agama Islam berdasarkan target audiens dalam sebuah radio segmentasi audiens sangatlah penting karena program acara atau rencana program siaran yang disiarkan mampu dan sampai ke audiens atau khalayak.

Art Weinstein dalam Pratiwi dan Swastha mendefinisikan segmentasi sebagai suatu proses membagi pasar ke dalam segmen-segmen dari pelanggan-pelanggan potensial dengan kesamaan karakteristik yang menunjukkan adanya kesamaan perilaku pembelian.²³

b. Manfaat Strategi Segmentasi Audiens

- 1) Dapat mendeteksi dengan cepat kecenderungan-kecenderungan atau trend dalam pendengar yang berubah.
- 2) Dapat mendesain program yang benar-benar sesuai dengan permintaan pendengar.
- 3) Dapat menentukan kampanye periklanan yang paling efektif.
- 4) Dapat mengarahkan dana promosi yang dalam media yang tepat pada segmen yang menawarkan potensi keuntungan yang paling besar.
- 5) Dapat mengatur usaha promosi sesuai dengan (bertetapan dengan) periode-periode dimana reaksi audiens adalah yang terbesar.

c. Kelemahan-kelemahan segmentasi, sebagai berikut :

- 1) Biaya produksi akan lebih tinggi karena jangka waktu produksi lebih pendek.

²³ Pratiwi dan Swastha. *Kelemahan dan kelebihan segmentasi audiens* (Surabaya. Rosda karya 2000) hlm 32

- 2) Biaya penelitian lebih tinggi karena adanya kebutuhan untuk meneliti lebih banyak segmen.
- 3) Biaya promosi lebih tinggi ketika jumlah diskon tidak ada.
- 4) Kemungkinan terjadinya *overlapping* pencakupan audiens, sehingga menimbulkan kanibalisme, dimana penjualan suatu produk mencuri penjualan produk lain dalam perusahaan yang sama.²⁴

d. Syarat-syarat Segmentasi Audiens

Agar langkah segmentasi dapat efektif, maka segmentasi audiens yang dilakukan harus memiliki syarat-syarat, sebagai berikut :

- 1) Dapat diukur (*measurability*)

Dalam melakukan segmentasi pemasaran hendaknya memiliki ukuran yang jelas tentang daya beli, profil segmen aspek lainnya.

- 2) Dapat dicapai (*accessibilit*)

Artinya, segmen dapat dijangkau dan dilayani secara efektif.

- 3) Cukup besar (*substantionality*)

Segmen cukup besar dan menguntungkan untuk dilayani.

- 4) Dapat dilayani (*actionability*)

Program-program yang efektif dapat dirumuskan dan untuk menarik dan melayani segmen-segmen tersebut.

- 5) Dapat dibedakan (*differentiability*)

²⁴ Pratiwi dan Swhasta. *Kelemahan dan kelebihan segmentasi audiens* (Surabaya. Rosda karya 2000) hlm 33

Secara konseptual, segmen-segmen dapat dipisahkan dan memberikan tanggapan yang berbeda terhadap elemen dan program bauran pemasaran yang berbeda.²⁵

e. Pendekatan Segmentasi Audiens

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melakukan segmentasi pendengar menurut Kasali dalam bukunya yang berjudul segmentasi audiens adalah sebagai berikut:

1) Demografis

Pendengar dibedakan berdasarkan karakteristik demografis, seperti usia, gender, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

2) Geografis

Pendengar dibedakan berdasarkan wilayah tempat tinggalnya, misalnya wilayah dalam suatu negara, pulau, propinsi dan kota.

3) Geodemografis

Pendengar yang tinggal disuatu wilayah geografis tertentu diyakini memiliki karakter demografi yang sejenis (namun wilayah geografis harus sesempit mungkin, misalnya kawasan-kawasan pemukiman, area kode pos).

²⁵ Kotler identifikasi segmentasi audiens (bandung. *Pustaka setia* 1995) hlm 74

4) Psikografis

Pendengar dibedakan berdasarkan sifat-sifat kepribadian, tingkat sosial ekonomi, sikap dan motivasi.

5. Segmentasi berdasarkan manfaat yang diperoleh pendengar

Segmentasi ini dikembangkan dengan mempelajari program-program yang dianggap pendengar memberikan manfaat yang penting.

6. Segmentasi berdasarkan pemakaian produk

Segmentasi ini dikembangkan dengan membagi pendengar menurut tingkat mendengarkan oleh pendengar. Dalam hal ini pendengar dapat dikelompokkan sebagai: pecandu (*heavy user*), pendengar rata (*medium user*), pendengar ringan (*light user*) dan bukan pendengar (*non user*).

7. Segmentasi berdasarkan generasi (*cohort*)

Segmentasi ini dilakukan dengan membagi pendengar kedalam berbagai generasi. Konsep ini mempercayai bahwa generasi-generasi memiliki sikap dan pandangan yang berbeda-beda tentang suatu hal\program. Sikap ini dibentuk oleh kejadian-kejadian

penting yang sangat membekas ketika generasi ini memasuki usia dewasa.²⁶

f. Penetapan Segmentasi Audiens

1) Mengevaluasi Segmen Audiens

Dalam mengevaluasi segmen pendengar yang berbeda, maka stasiun radio harus memperhatikan beberapa faktor yaitu Daya tarik segmen secara keseluruhan

Tujuan dan sumber daya stasiun radio atau perusahaan²⁷. Agar langkah segmentasi dapat efektif, maka segmentasi audiens yang dilakukan harus memiliki syarat-syarat, sebagai berikut :

a) Dapat diukur (*measurability*)

Dalam melakukan segmentasi pemasaran hendaknya memiliki ukuran yang jelas tentang daya beli, profil segmen aspek lainnya.

b) Dapat dicapai (*accessibilit*)

Artinya, segmen dapat dijangkau dan dilayani secara efektif.

c) Cukup besar (*substantionality*)

Segmen cukup besar dan menguntungkan untuk dilayani.

d) Dapat dilayani (*actionability*)

Program-program yang efektif dapat dirumuskan dan untuk menarik dan melayani segmen-segmen tersebut.

²⁶ Kasali *segmentasi audiens*, (Jakarta. UI pers 2001) hlm 77

²⁷ Kotler. *Identifikasi segmentasi audiens*. (bandung, pustaka setia 1995) hlm. 238

- e) Dapat dibedakan (*differentiability*)

Secara konseptual, segmen-segmen dapat dipisahkan dan memberikan tanggapan yang berbeda terhadap elemen dan program bauran pemasaran yang berbeda.²⁸

2) Memilih Segmen Audiens

Adapun pola pemilihan segmen pendengar dapat dibedakan menjadi 5 macam, yaitu:

- a) Konsentrasi segmen tunggal, dimana stasiun radio memilih sebuah segmen tunggal.
- b) Spesialisasi selektif, dimana stasiun radio memilih sejumlah segmen, masing-masing menarik secara obyektif dan memadai berdasarkan tujuan dan sumber daya perusahaan.
- c) Spesialisasi produk, dimana stasiun radio berkonsentrasi dalam menghasilkan program tertentu yang dijualnya kepada beberapa segmen.
- d) Spesialisasi pasar, dimana stasiun radio berkonsentrasi dalam melayani banyak kebutuhan dari suatu kelompok pendengar tertentu.

Cakupan seluruh pasar, dimana stasiun radio berusaha melayani seluruh kelompok pendengar dengan semua program yang mungkin mereka butuhkan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam melakukan

²⁸ Kotler identifikasi segmentasi audiens (bandung. *Pustaka setia* 1995) hlm 74

segmentasi pendengar menurut Kasali dalam bukunya yang berjudul segmentasi audiens adalah sebagai berikut:

1) Demografis

Pendengar dibedakan berdasarkan karakteristik demografis, seperti usia, gender, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

2) Geografis

Pendengar dibedakan berdasarkan wilayah tempat tinggalnya, misalnya wilayah dalam suatu negara, pulau, propinsi dan kota.

3) Geodemografis

Pendengar yang tinggal disuatu wilayah geografis tertentu diyakini memiliki karakter demografi yang sejenis (namun wilayah geografis harus sesempit mungkin, misalnya kawasan-kawasan pemukiman, area kode pos).

4) Psikografis

Pendengar dibedakan berdasarkan sifat-sifat kepribadian, tingkat sosial ekonomi, sikap dan motivasi.

5) Segmentasi berdasarkan manfaat yang diperoleh pendengar

Segmentasi ini dikembangkan dengan mempelajari program-program yang dianggap pendengar memberikan manfaat yang penting.

6) Segmentasi berdasarkan pemakaian produk

Segmentasi ini dikembangkan dengan membagi pendengar menurut tingkat mendengarkan oleh pendengar. Dalam hal ini pendengar dapat dikelompokkan sebagai: pecandu (*heavy user*), pendengar rata (*medium user*), pendengar ringan (*light user*) dan bukan pendengar (*non user*).

7. Segmentasi berdasarkan generasi (*cohort*)

Segmentasi ini dilakukan dengan membagi pendengar kedalam berbagai generasi. Konsep ini mempercayai bahwa generasi-generasi memiliki sikap dan pandangan yang berbeda-beda tentang suatu hal\program. Sikap ini dibentuk oleh kejadian-kejadian penting yang sangat membekas ketika generasi ini memasuki usia dewasa.²⁹

g. Prosedur Segmentasi Audiens

Dalam melakukan segmentasi pendengar, manajemen radio dapat menggunakan prosedur sebagai berikut

- 1) Kumpulkan informasi tentang program, persaingan, dan pendengar.
- 2) Pelajari pendengar yang ingin dilayani dan tentukan basis segmentasi yang digunakan.

²⁹ Kasali *segmentasi audiens*, (Jakarta. UI pers 2001) hlm 77

- 3) Aplikasikan metodologi untuk mengidentifikasi sejumlah segmen.
- 4) Setelah data terkumpul buatlah profil pendengar pada masing-masing segmen.
- 5) Pilihlah target segmen yang paling potensial, baik dari sisi besar, daya dengar, maupun kemampuan stasiun radio untuk melayaninya.
- 6) Kembangkan program-program yang konsisten dengan segmen yang dipilih melalui program *marketing mix*.
- 7) Lakukan evaluasi dan perbaiki program-program yang belum sejalan dengan kebutuhan segmen.³⁰

H. Metodologi Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.³¹ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³² Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

³⁰ Kasali, *segmentasi audiens*, (Jakarta: UI pers 2001) hlm.148

³¹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003). hlm.1

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm.4

orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus, karena obyek penelitiannya dalam lingkup yang kecil namun diamati secara mendalam. Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, data, atau variable melekat yang dipermasalahkan.³³

Subyek dalam penelitian hal ini yaitu dengan memilih orang sebagai informan kunci (*key informan*) untuk dijadikan informan dalam pengambilan data lapangan diantaranya adalah penyiar Radio Global FM, orang yang merespon program siaran, narasumber dan selain itu juga dapat berupa dokumen, arsip dan sebagainya yang berhubungan dengan data-data penelitian.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti atau dianalisis.³⁴ Obyek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang program siaran agama islam di radio Global FM di tinjau dari segmentasi audiens.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid, sehingga mampu mengungkapkan permasalahan yang akan

³³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 35

³⁴ *op.cit.*, hlm. 8

diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.³⁵ Data yang didokumentasikan dalam penelitian ini berupa dokumen penting yang bersangkutan dengan acara “program-program siaran islami” tentang konsep penyiaran dan pelaksanaannya.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara atau interview guide ataupun pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spontan muncul saat wawancara. Responden pada penelitian ini adalah pimpinan, penyiar radio global berkenaan dengan penyiaran program-program agama Islam sebagai media informasi.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.³⁶ Penelitian melakukan kunjungan langsung ke studio radio Global FM, untuk itu metode yang digunakan adalah metode observasi non partisipan. Oleh karena itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang mendetail dan peneliti

³⁵ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Trasiro, 1982) hlm 132

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1984), hlm 136

berada dilokasi penelitian tanpa mengganggu proses yang terjadi atau sebagai pengamat.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti.³⁷ Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.³⁸ Metode untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis model *Mattew B. Milles dan A. Micchel Heiberman* yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:³⁹

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- 2) Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet II*, (Yogyakarta ; Rake Sarasin) hlm. 183S

³⁸ Amirul Hadi Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 76

³⁹ Mattew B. Milles, A. Micchaël Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press), 1992 hlm. 17-18

- 3) Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda yang mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.

4. Metode Keabsahan Data

Metode yang digunakan peneliti hanya dengan cara editing atau memeriksa semua data-data yang diperoleh dalam memastikan keabsahan data. Metode keabsahan data ini di tunjang dengan menggunakan metode Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.⁴¹

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 178

⁴¹ *Ibid*, hlm. 178

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka akan disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum mengenai program siaran agama islam di radio Global FM yaitu: sejarah berdirinya, misi dan visi, profil pendengar serta profil acara.

Bab ketiga, akan menjelaskan tentang apa yang diteliti yaitu bagaimana program siaran agama islam ditinjau dari segmentasi audiens atau pengelompokan audiens

Bab keempat, merupakan bab penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran baik kepada UIN Sunan Kalijaga maupun kepada Radio Global FM dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil-hasil temuan di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa segmentasi pendengar pada Radio Global FM adalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan program siaran agama islam, Radio Global FM sangat berhati-hati karena radio Global FM sangat memperhatikan audiensnya. Program siaran agama islam Yang di anggap radio global FM paling mengena ke audiens adalah, Rohani islam, Lentera hikmah, Mimbar jum'at, Lilin kasih.
2. Penetapan segmen pendengar pada Radio Global FM. Pertama melakukan pengevaluasian pada kelompok-kelompok masyarakat. Yaitu skala ukuran, radio Global FM melihat segmen yang besar dan yang melayani segmen tersebut masih kurang. yang kedua, segmen harus dapat diakses, untuk mencapai tujuan dengan tepat Radio Global FM. Memilih segmen yang dapat dijangkau oleh radio mereka. Yang ketiga, segmen harus dapat dibedakan. Radio Global FM membedakan segmen pendengarnya pada tiga hal : pertama, status ekonomi social yaitu pada status ekonomi social menengah keatas, kedua, demografi yaitu pada demografi dengan usia 15-50 tahun, pendidikan, minimal pendidikan yang ditetapkan adalah

golongan D3, dan yang terakhir adalah psikografis segmen pendengarnya. Penetapan segmen yang kedua adalah memilih segmen mana yang cocok untuk dijadikan pendengar radio Global FM didasarkan pada hasil dari evaluasi pada kelompok masyarakat, demografi maksud dari radio Global FM didasarkan pada usia audiens, psikografis, geografis atau berdasarkan wilayah, geodemografis, berdasarkan manfaat, berdasarkan pemakaian produk, dan berdasarkan generasi. Dengan memilih segmen pendengar yang tepat, radio Global FM sudah mengambil langkah yang baik dalam mencapai tujuannya, dengan tetap eksisnya radio Global FM dalam melayani masyarakat disekitarnya serta pendengar yang berada dibawah jangkauan daya pancar radio Global FM.

3. Penataan segmen pendengar radio Global FM didasarkan pada dua pertimbangan, Pertama kebutuhan audiens. Kedua audiens yang berbeda. Sebab dalam satu segmen pendengar mempunyai keinginan dan kesenangan yang berbeda. Untuk memenuhi keinginan segmen yang bervariasi, perencanaan program acara disesuaikan, agar bisa memilih program acara yang mereka suka.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

Dengan melihat banyak manfaat yang diperoleh dari proses segmentasi pendengar pada radio. Sebagai muslim kita dianjurkan untuk berdakwah, dalam berdakwah kepada masyarakat yang kompleks, kenapa kita

tidak mengambil pelajaran dari segmentasi pendengar pada radio, serta salah satu manfaat dari proses segmentasi pendengar radio adalah agar stasiun radio tidak salah dalam melayani dan memberikan apa yang pendengar butuhkan sesuai dengan umur dan sifat pendengar.

Bagaimana penyiar berdialog dengan pendengar memperhatikan psikologis agar pendengar merasa senang yang pada akhirnya akan selalu ingin mendengarkan program acara pada radio tersebut. Dalam berdiskusi pun demikian, harus memperhatikan watak, sifat, umur serta apa yang pendengar butuhkan, agar tema yang disampaikan bisa tercapai dan tidak salah sasaran serta tidak salah paham.

C. Penutup

Sebagai penutup tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali ucapan syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayahnya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada Bapak pembimbing dan bantuan dari semua pihak segala halangan dan rintangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, semoga amal baiknya mendapat keridhaan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Sebagai manusia biasa tentu masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan baik secara teknis maupun non teknis.

Oleh karena itu tegur sapa, kritik saran yang sifatnya membangun dari para pembaca, penulis mengharapkan demi usaha-usaha perbaikan dan

kesempurnaan skripsi ini, akhirnya harapan penulis, penelitian ini dapat dilanjutkan dan mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Dan sekaligus merupakan amal ibadah bagi penulis dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia 1998
- Amrullah Achmad, *Dakwah Islam Dan Perubahan sosial*, Yogyakarta: PLP2M, 1983
- Asmuni Sukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983
- Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2003
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta 2003
- Dokumentasi Radio Global FM
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi massa*, Bandung, Simbiosis, Rekatama Media
- Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rosdakarya, 1995
- Kasali, *Segmentasi Audiens*, Jakarta: UI Pers 2001
- Kotler, *Identifikasi Segmentasi Audiens*, Bandung: Pustaka Setia 1995
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993
- Moh Yasin Yanis B.A, *Panduan Kuliah Ilmu Komunikasi*, Masjid Manarul Islam, Bangil: 1996
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Pers, 1992
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet II*, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nurudin, *Sistem komunikasi Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya CV, 1986
- Onong uchjana effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Alumni, 1990
- Pratiwi dan Swastha, *Kelemahan dan Kelebihan Segmentasi Audiens*, Surabaya: Rosdakarya, 2000
- Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al- Ikhlas, 1994

Soeryono Soekonto, *Sosiologi Sesuatu Pengantar*, Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1970

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1984

Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Widjaya, 1983

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1986

Wawancara Dengan Bapak Alexander

Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Trasi, 1982

Data Media Radio Global FM

| | |
|----------------------|---|
| Nama stasiun/diudara | : Radio Global FM Yogyakarta |
| Badan penyelenggara | : PT Radio Anjungan Tiara Sakti |
| Penanggung jawab | : Nikolas Putut AP |
| Call sing | : PM 5 Fqs |
| Frekuensi | : 107,6 Mhz |
| Stasionality | : Radio Berta Terkini |
| Radius Pancaran | : 60 kilometer |
| Wilayah Jangkauan | : Kota Madya Jogjakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Klaten, Kabupaten Magelang, Kabupaten Muntilan, Kabupaten Purworejo. |
| No Akte Pendirian | : 02/tanggal 19 juli 1999 |
| No NPWP | : 1.921.034.3.542.000 |
| No Reg. Izin tetap | : 00357521.000SU/202001 |
| Alamat | : Komplek Perum Gedongkuning A-19, Jl. Kusumanegara Yogyakarta, Phone: (0274) 7102431, Fax. (0274) 553808 ¹ |

¹ *Ibid*

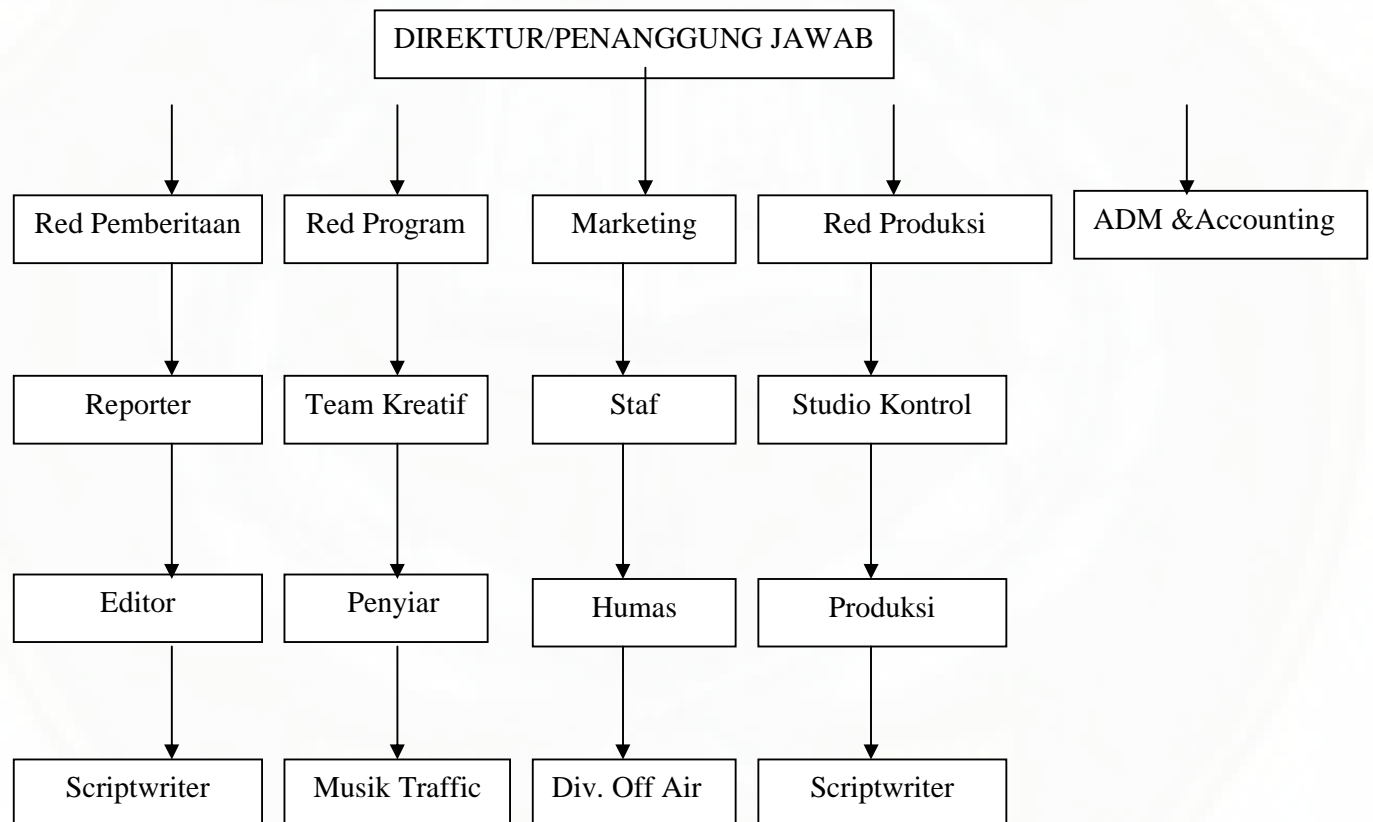
B. Manajemen Organisasi Radio Global FM

1. Struktur Organisasi Radio Global FM²

Tabel II

STRUKTUR ORGANISASI

RADIO GLOBAL FM JOGA 107,6 FM



² Ibid

2. Data Karyawan dan Penyiar Radio Global FM

Adapun mengenai jumlah penyiar Radio Global maupun pada divisi lainnya, yang ada sekarang ini, berjumlah 24 orang yang digolongkan kedalam kelompok :

a. Penyiar Senior

1. Alexander Waryadi
2. Rina
3. Heniy Evandari
4. Nino
5. Jumbara
6. Shiva
7. Budi Antono
8. Ananto
9. Sihono

b. Penyiar Junior

1. Rega
2. Bona
3. Ernisa
4. Abel
5. Dinda

c. Reporter

1. Andriyanto
2. Lina
3. Hari

4. Wawan
 5. Wahyu hidayati
- d. Bagian Rumah Tangga, Keamanan dan Administrasi
1. Samsudiono
 2. Kasiniati
 3. Lastri
 4. Mulyono
- e. Marketing
1. Hardianto Wibowo³

Program Acara Radio Global FM Yogyakarta

| JAM | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU | MINGGU |
|---------------|---|-------------------------------|-----------------|------------------------------|------------------|--------------------|---------------------------------------|
| 04.45 – 05.00 | OPENING TUNE | | | | | | |
| 05.00 – 06.00 | BERITA BBC LONDON | | | | | | |
| 06.00 – 08.00 | Jogja Pagi Ini (Info & Lagu Manca 60 -70) | | | | | | Jogja Pagi Ini (Wisata & Hiburan) |
| 08.00 – 08.30 | GOOD MORNIG JOGJA (JOGJA TV) | | | | | | KIDUNG ROHANI |
| 08.30 – 09.00 | Kabar dari anda (Ruang Pengumuman, lagu Indo Easy Listenig | | | | | | |
| 09.00 – 11.00 | TAMAN SARI (Tips-tips & Lagu Sweet, jenaka, dan slow Rock Indonesia | | | | | | Lilin Kasih |
| 11.00 – 12.00 | TALKSHOW | TALKSHOW | GARIS BIS | TRANSISI | INTERPOL | | Gudang BARKAS |
| 12.00 – 14.00 | TRANSISI (Terminal Info Sana Sini) Lagu Indonesia & Barat 60-90 | | | | | | |
| 14.00 – 16.30 | BURSA MUSIK GLOBAL | | | | | | |
| 16.30 – 17.00 | JOGJA SORE INI (Buletin Sore) | | | | | | GLO INDO HITS |
| 17.00 – 18.00 | TOPIKPERS | Kopi sore | Kopi sore | Kopi sore | Kopi sore | Jape Methe | Kuis Global |
| 18.00 – 19.00 | Oldiest | B Pustaka | M Hindu | Oldiest | Karaoke | Kidung | Saur |
| 19.00 – 20.00 | Night | Rilex Tim | Kaki Tem | Night | Nostalgia | Memori | Manuk |
| 20.00 – 20.30 | BERITA BBC LONDON | | | | | | |
| 20.30 – 23.00 | CS KARO | CS KARO AKU LIVE STUDIO | SIRKUS | ABG INDO | KAROKÉ | NGEROCK | KERONCONG |
| | AKU | | | AFTER HIT | DANGDUT | BARENG | TUGU |
| 23.00 – 01.00 | KLINONG CS | KLINONG CS | LEGENDA INDO | Cerita Seram (Lagu Indo) | GOYANG GLOBAL | Alon Waton ROCK | KEMBALI MUDA |

Sumber: Arsip dokumen Radio Golbal FM

³ Dokumentasi diambil dari Radio Global FM pada tanggal, 28 November 2007

2. Program Mingguan Radio Global FM

| No | Nama Program | Waktu | Keterangan |
|----|---------------------------------|--|---|
| 1 | ROHANI HINDU | Rabu 11.00 – 19.00 wib | Program acara yang menyajikan seputar agama hindu |
| 2 | LENTERA HIKMAH | Jum'at 09.00 – 10.00 wib | Acara agama Islam yang menghadirkan narasumber. Pendengar bisa Tanya jawab langsung dan |
| 3 | INTERPOL (Interaktif Polisi) | Sabtu (Minggu IV) 17.00 – 18.00 wib | Acara yang berkerjasama dengan kepolisan, bisa kirim sms atau telepon langsung. Acara ini diselengi juga dengan tembang lagu yang baru hits |
| 4 | WAYANG KULIT | Sabtu (Minggu I) 21.00 – 05.00 wib | Program acara yang menyajikan wayang kulit dalam bentuk rekaman |